

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MTS NURUL IKHSAN DESA KUALA KERITANG KECEMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

MISRATUL JANNAH

NPM : 175310515

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

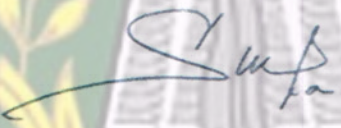
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Misratul Jannah
NPM : 175310515
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Mts Nurul Ikhsan Desa
Kuala Keritang Kecamatan Keritang, Indragiri Hilir

Disahkan Oleh:

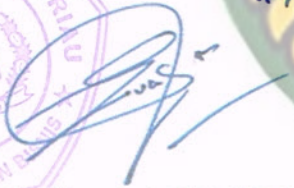
PEMBIMBING


Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



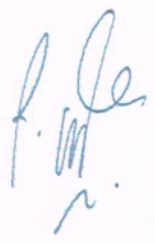
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat :Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru– 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. NAMA MAHASISWA : **MisratulJannah**
2. NPM : 175310515
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 09Juni 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTs Nurul Ikhzan Desa Kuala Keritang Indragiri Hilir.

Sidang di buka oleh **Dr. Hj.Siska, SE. M.Si, Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	TandaTangan
1.	Burhanudin, SE. M,Si • Dasar pencatatan • Proses akuntansi • Desain penelitian	• Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki	• Terlihat di Hal. 4 • Terlihat di Hal. 4 • Terlihat di Hal. 28	
2.	Raja Ade Fitrasari M., SE,M.Acc • Menambah kanmasalah pada bab 1 di lbm tentang harga tanah pada tahun 2003 tidak ada perubahan hingga tahun sekarang	• Sudah diperbaiki	• Terlihat di Hal. 6	

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE. M.Si, Ak, CA

Disetujui,

Pembimbing



Dr. Hj. Siska, SE. M.Si, Ak, CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat :Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru– 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Misratul Jannah
2. NPM : 175310515
3. Hari/Tanggal : 27 Januari 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan MTS Nurul Ikhlas Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Indragiri Hilir

Sidang dibuka oleh Dr. **Hj.Siska, SE. M.Si, Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	TandaTangan
1.	Dian Saputra, SE.M.Acc, Ak.CA.,ACPA - Masalahnya tidak menyajikan laporan - Penyusutan sesuai data aset tetap	- Sudah di perbaiki - Sudah di perbaiki	- Terlihat di halaman 5-6. - Terlihat di halaman 45	
2.	Burhanuddin, SE. M.Si - Proses akuntansi - Penyajian laporan keuangan	- Sudah di perbaiki - Sudah di perbaiki	- Terlihat di halaman 38 - Terlihat di halaman 39	

Mengetahui,

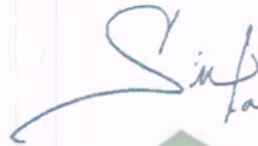
Ketua Prodi Akuntansi S1



Dr. Hj.Siska, SE. M.Si, Ak, CA

Disetujui,

Pembimbing



Dr. Hj.Siska, SE. M.Si, Ak, CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MISRATUL JANNAH
NPM : 175310515
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MTS
NURUL IKHSAN DESA KUALA KERITANG KECEMATAN
KERITANG INDRAGIRI HIJIR
SPONSOR : Siska, SE, M.Si Ak, CA.

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
01/03/2021	X	Perbaiki Cover Perbaiki Daftar isi Perbaiki Bab LBM	
06/03/2021	X	Perbaiki Bab 2 Perbaiki Bab 3	
18/03/2021	X	Perbaiki teknik penulisan (lihat panduan yang terbaru)	
04/05/2021	X	ACC Proposal	
08/06/2021	X	Perbaiki Penomoran Halaman Perbaiki Bab 4	
17/11/2021	X	Perbaiki Penulisan Judul Perbaiki Spasi Buat Contoh Neraca Saldo	

02/12/2021	X	ACC Skripsi	
------------	---	-------------	---

Pekanbaru, 07 Maret 2022

WAKIL DEKAN I


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 124/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 26 Januari 2022, Maka pada Hari Kamis 27 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

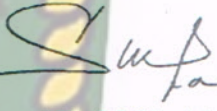
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Misratul Jannah |
| 2. NPM | : 175310515 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTs Nurul Ikhsan Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang, Indragiri Hilir. |
| 5. Tanggal ujian | : 27 Januari 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 55,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

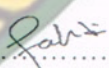
Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

 (.....)
 (.....)
 (.....)

Notulen

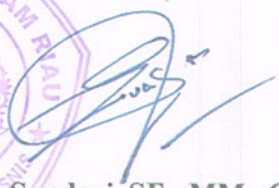
1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

 (.....)

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

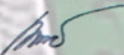
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Misratul Jannah
NPM : 175310515
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTs Nurul Ikhsan Desa
Kuala Keritang Kecamatan Keritang, Indragiri Hilir.
Hari/Tanggal : Kamis 27 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

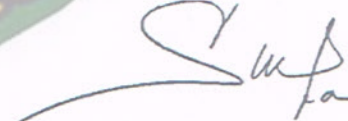
Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 55) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 27 Januari 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 124 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

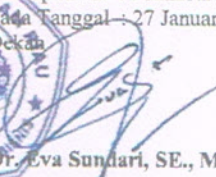
- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Misratul Jannah
- N P M : 175510515
- Program Studi : Akuntansi S1
- Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTs Nurul Ikhsan Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang, Indragiri Hilir.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Dinuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Januari 2022
Dekan

Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

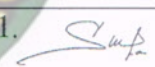
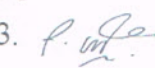
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Misratul Jannah
NPM : 175310515
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Mts Nurul Ikhsan Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang, Indragiri Hilir.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Juni 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Anggota	2. 
3.	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 09 Juni 2021
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. AYLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Misratul Jannah
N P M : 175310515
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis penerapan akuntansi pada yayasan Mts Nurul ikhlas desa Kuala keritang kecermatan keritang
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pau. Tanggal 00 0000
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MISRATUL JANNAH
NPM : 175310515
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan Indragiri Hilir**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Maret 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hi. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan nama yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 07 Maret 2022

Saya yang membuat pernyataan



MISRATUL JANNAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena izinya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTS NURUL IKHSAN DESA KUALA KERITANG KECEMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR”. Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Terimakasih penulis ucapkan kepada orang tua atas dukungan dan motivasi agar semangat mengerjakan skripsi, dan adek adek tersayang, yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj Siska, SE, M.Si AK, CA. Sebagai Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sekaligus sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan, bimbingan, motivasi dan kritikan kesabaran dan keikhlasan selama menyusun skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen yang memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna selamanya. Seluruh

pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Miston selaku Kepala Sekolah MTs Nurul Ikhsan, dan Ibu Dewi susanti selaku Bendahara Sekolah MTs Nurul Ikhsan yang telah mengizinkan untuk penulis dalam proses penelitian.
6. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Husni Fita Akda, Ratna Dewi, Nurhayati, Yeli Astuti, yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Pekanbaru, 2021

Misratul Jannah

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada MTs Nurul Ikhsan Desa Kuala Keritang kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada MTs Nurul Ikhsan sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data metode deskriptif, dimana penulis mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh kemudian membandingkannya dan dapat ditarik kesimpulan apakah penerapan akuntansi pada MTs Nurul Ikhsan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Adapun hasil penelitian ini adalah yayasan tidak membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, yayasan tidak melakukan penyusutan terhadap aset tetap dan yayasan dalam membuat laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK 45 tentang akuntansi yayasan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada MTs Nurul Ikhsan Desa Kuala Keritang kecamatan keritang kabupaten Indragiri Hilir belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi Pada Mts, PSAK 45, Prinsip Akuntansi berterima Umum.

ABSTRACT

This research was conducted at MTs Nurul Ikhsan, Kuala Keritang Village, Keritang Subdistrict, Indragiri Hilir Regency, which aims to determine whether the accounting application at MTs Nurur Ikhsan is in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

The types of data used in this study are primary data and secondary data. While the data collection techniques used are interviews and documentation. This study uses descriptive data analysis techniques, where the authors collect and compile the data obtained then compare them and it can be concluded whether the application of accounting at MTs Nurul Ikhsan is in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

The results of this study are the foundation does not make cash receipts and disbursements journals, the foundation does not depreciate fixed assets and the foundation in making financial reports is not in accordance with PSAK 45 concerning foundation accounting, so it can be concluded that the application of accounting at MTs Nurul Ikhsan Kuala Keritang Village Keritang sub-district, Indragiri Hilir district, is not yet in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: *Application of Accounting at MTs, PSAK 45, Generally Accepted Accounting Principles.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Persamaan Akuntansi	9
2.1.3 Siklus Akuntansi	13
2.1.4 Akuntansi Aset Tetap	18
2.1.5 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba	19
2.2 Hipotesis.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian	28
3.3 Jenis Dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.1 Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan	30
4.1.2 Struktur Organisasi	31
4.1.3 Aktivitas Organisasi	33
4.2 Dasar Pencatatan Akuntansi Yayasan MTs Nurul Ikhsan	34
4.3 Proses Akuntansi Pada Yayasan MTs Nurul Ikhsan	34
4.3.1 Tahap Pencatatan	34
4.3.2 Tahap Penggolongan.....	37
4.3.3 Tahap Pengikhtisaran	37
4.3.4 Tahap Penyesuaian.....	38
4.3.5 Tahap Pelaporan.....	39
4.4 Pembahasan	55
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Ringkasan BukuKas Umum.....	36
Tabel IV.2 JurnalPenerimaan Kas.....	36
Tabel IV.3 JurnalPengeluaran Kas.....	36
Tabel IV.4 BukuBesarKas	37
Tabel IV.5 Buku BesarBeban Transportasi	37
Tabel IV.6 LaporanAktivitas (Asli).....	40
Tabel IV.7 LaporanAktivitas (Koreksi).....	43
Tabel IV.8 Laporan PosisiKeuangan (Asli).....	44
Tabel IV.9 Laporan PosisiKeuangan (Koreksi).....	52
Tabel IV.10 LaporanArus Kas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Aset Tetap.....	
Lampiran 2 : Buku Kas	
Lampiran 3 : Realisasi Pengguna Dana Bos	
Lampiran 4 : Laporan Neraca.....	
Lampiran 5 : Laporan Aktivitas	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap Negara. Mengingat pendidikan itu bukan hanya menjadi bekal bagi generasi bangsa, namun penentu masa depan bangsa. Selain itu, pendidikan menjadi salah satu fungsi utama bagi Negara sehingga sangat diperlukan bagi organisasi yang bergerak dibidang pendidikan.

Salah satu bentuk organisasi yaitu Yayasan Pendidikan. Yayasan pendidikan merupakan salah satu badan nirbala yang ada di Indonesia sejak zaman pra-kemerdekaan. Dalam hal ini yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu yang bergerak di sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan non-formal. Contohnya yayasan yang bergerak di sektor formal adalah sekolah-sekolah yang mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Menengah Umum (SMA) dan Universitas, sedangkan pada sektor tidak formal terdiri dari lembaga-lembaga bimbingan belajar dan kursus-kursus.

Sekolah yang didirikan oleh Yayasan harus menggunakan dana seefektif dan seefisien mungkin demi meningkatkan dan pelayanan pendidikan sekolah. Oleh sebab itu pelaporan keuangan sangat diperlukan. Pelaporan keuangan di sektor pendidikan dimaksudkan untuk penyajian dan mengungkapkan secara penuh aktivitas lembaga pendidikan termasuk unit-unit didalamnya dan sumber daya ekonomi organisasi pendidikan tersebut untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan

Memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi serta sebagai informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan serta memudahkan pengendalian yang efektif. Sekalipun lembaga pendidikan mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi dengan laba, namun bukan akuntansinya sama sekali berbeda.

Persamaan antara akuntansi pendidikan, akuntansi yayasan dan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi yang dimulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan buku besar dan laporan keuangan.

Laporan keuangan sektor publik menyediakan informasi mengenai sumber-sumber alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan atau financial informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitas dan memenuhi kebutuhan kasnya, informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dan perubahan didalam pendanaan aktivitas serta kewajiban komitenya, informasi mengenai kondisi financial suatu entitas dan perubahan didalamnya, dan juga informasi agregat yang berguna untuk mengevaluasi kinerja dalam bidang laporan keuangan dan entitas sektor publik.

Siklus akuntansi merupakan tahapan kegiatan dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Siklus akuntansi dimulai dari mengidentifikasi transaksi atau bukti, analisis transaksi, pencatatan transaksi kedalam jurnal, memposting transaksi ke buku besar dan buku pembantu, penyusunan neraca saldo, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup, dan

jurnal publik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015 : 45.3) dalam PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba seperti pendidikan yayasan yaitu “laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan pencatatan atas laporan keuangan”.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi, dan peristiwa lainnya, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan bernagai program atau jasa. Informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan mengungkapkan informasi dan laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam satu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan dan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan seperti: penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang, penerimaan dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya untuk jangka panjang. Dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, seperti: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir adalah sekolah yang bergerak di bidang pendidikan yang berdiri sejak tahun 1991 sebagaimana yang tercantum di dalam Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia dan mendapatkan izin operasional dengan Nomor 121214040040. Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir adalah sebuah organisasi nirbala, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen sekolah, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah oleh karena itu, laporan keuangan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirbala.

Sumber dana Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir berasal dari dana bos pemerintah. Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) sudah melakukan proses akuntansi sederhana. Sehingga melakukan pencatatan terhadap semua transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas umum yang didalamnya terdapat penerimaan dan pengeluaran kas, dimana sistem pencatatan transaksi pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir adalah dengan sistem pencatatan tunggal (*single entry*).

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) menggunakan dasar pencatatan *Cash Basic* yaitu transaksi dicatat dan diakui pada saat kas diterima atau kas dikeluarkan. Sehingga tidak menimbulkan hutang dan piutang

pada laporan posisi keuangan. Pada Proses pencatatan dan penginputan yang di terapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir dimulai dari melakukan pencatatan masuk dan keluarnya transaksi kedalam buku kas umum. Dalam menyusun laporan keuangan, Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan Indragiri Hilir langsung menyusun laporan keuangan tanpa ada tahapan-tahapan siklus akuntansi seperti membuat jurnal, buku besar dan neraca saldo. Laporan keuangan dibuat oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan yaitu laporan aktivitas yang didalamnya terdapat pendapatan dan juga biaya-biaya operasional Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN). dan neraca yang didalamnya terdapat aset, liabilitas serta ekuitas.

Yayasan tidak melakukan penjurnalan, hanya pencatatan ke dalam buku harian kas kemudian penerimaan dan pengeluaran dipindahkan ke dalam catatan rekap bulanan. Yayasan MTs Nurul Ikhsan telah menyajikan laporan aktivitas, namun tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan sebagaimana diatur dalam PSAK no. 45. Pada laporan aktivitas tersebut, Yayasan menyajikan sumber pendapatan dan pengeluaran berupa biaya-biaya yang jika terdapat selisih akan diperlakukan sebagai laba/rugi tahun berjalan. Selanjutnya, karena Yayasan tidak melakukan penyesuaian terhadap nilai bangunan dan peralatan setiap tahun, maka tidak terlihat akun beban penyusutan bangunan dan peralatan sehingga nilai aset bersih tidak tersaji secara riil.

Laporan posisi keuangan yang disajikan Yayasan MTs Nurul Ikhsan tidak menginformasikan akumulasi penyusutan aset tetap pada bangunan dan peralatan namun juga penilaian harga perolehannya, diketahui Yayasan tidak melakukan

penyesuaian terhadap nilai bangunan dan peralatan setiap tahun hingga habis masa manfaat aset tersebut sehingga nilai aset bangunan dan peralatan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya di laporan posisi keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan diatas, bahwa penulis bertujuan untuk melakukan penerapan terhadap penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan Indragiri Hilir.**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kesesuaian Penerapan Akuntansi Yang Ditetapkan Pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diinginkan dari penulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan kemampuan berfikir tentang penerapan akuntansiterutama untuk Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir.

- b. Hasil dari penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan sebagai sistem penilaian pelayanan manajemen di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menerapkan akuntansi.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pemanfaatan sebagai bahan referensi bagi seorang peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa sistematika penulisan diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini adalah menceritakan tentang landasan teori sebagai pacuan yang digunakan untuk pendukung dalam penulisan dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang dimana lokasi penelitian dilakukan dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menceritakan gambaran umum mengenai sejarah berdirinya yayasan, struktur organisasi yayasan, visi dan misi yayasan serta aktivitas-aktivitas yayasan, dan juga membahas tentang analisis

penerapan akuntansi pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) Indragiri Hilir telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima Umum.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini berisikan tentang penutup dan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah yang dibahas di dalam proposal ini.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Dalam dunia bisnis peran akuntansi sangat di butuhkan dalam meningkatkan penjualan dan menghitung laporan keuangan dan meningkatkan laba dan keuntungan pada bisnis tersebut dan akuntansi dapat diartikan sebagai. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan dan pengelompokan, pengolahan, penyajian data serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan dan mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam bisnis dan perusahaan di bidang perekonomian.

Menurut Sujarweni (2015:1) Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak- pihak tertentu untuk pengambilan keputusan.

Menurut Sujarweni (2015:76) Akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang terdiri dari beberapa rangkaian yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan terkait dengan keputusan ekonomi, sosial, dan politik.

Menurut Jerry, dkk (2018;4) Akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang menyediakan pengetahuan tersebut. Singkatnya untuk memahami organisasi dari berbagai jenis akuntansi (*Accounting*) terdiri dari tiga aktivitas dasar akuntansi mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pengguna yang berminat.

Definisi akuntansi yang dicantumkan oleh Sasongko, Setyaningrum, dkk (2016:2) akuntansi merupakan proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengkalsifikasi, mengiktisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Menurut Karthikahadi, Sinaga, dkk (2012:1) akuntansi merupakan suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relavan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan sebuah seni dalam pencatatan laporan keuangan dan digolongkan dalam penyajian dan transaksi yang terjadi dan bersifat kualitatif mengenai sumber suatu ekonomi dan perusahaan bisnis yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam aktivitas ekonomi dan perusahaan bisnis.

2.1.2 Persamaan Akuntansi

Menurut Karthikahadi, Sinaga, dkk (2012:79) Persamaan akuntansi merupakan:

Aset = Liabilitas + Ekuitas

Persamaan dasar akuntansi di atas menjelaskan bahwa aset merupakan sumber daya yang dimiliki atau di investasikan oleh suatu entitas, sedangkan liabilitas dan ekuitas merupakan sumber pendanaan atas aset tersebut. Sama dengan beberapa sisi mata uang, dimana nilai aset jadi hak milik atau di investasikan tentu harus sama dengan nilai total sumber pendanaan.

Persamaan tersebut yang awalnya hanya mempunyai tiga (3) unsure neraca: asset liabilitas , dan ekuitas, dapat di perluas dengan memasukkan dua (2) unsure

saja y laporan laba rugi yaitu pendapatan (*revenue* dan *income*) dan beban (*expense*). Dengan demikian persamaan dasar akuntansi dapat dimodifikasi menjadi sebagai berikut :

Aset = Liabilitas + (Pendapatan – Beban) Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi.

Prinsip dasar akuntansi merupakan dasar yang dijadikan sebagai pedoman dalam pencatatan laporan keuangan agar pencatatan laporan keuangan tersebut akurat dan laporan yang dihasilkan menjadi lebih sesuai dengan pencatatan laporan keuangan yang tersedia. Dan informasi dapat disajikan di berbagai alternatif metode akuntansi dan metode ekonomi.

Menurut Syamrin (2015:23) penyajian informasi akuntansi menggunakan asumsi atau konsep dasar yaitu:

- a. kesatuan ekonomi, proses akuntansi dianggap bahwa unit usaha merupakan satu dalam kesatuan ekonomi yang berpisah dari pemiliknya. Dengan demikian aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban pribadi perorangan pemilik.
- b. Kelangsungan, akuntansi di selenggarakan dengan asumsi bahwa perusahaan atau organisasi yang bersangkutan di operasikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan secara berkelanjutan.
- c. Unit moneter. Akuntansi di selenggarakan dengan menggunakan kesatuan mata uang sebagai alat untuk menyelenggarakan nilai dan ukuran aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban organisasi.

d. Periode waktu. Akuntansi disajikan untuk periode-periode waktu tertentu, misalnya tahunan triwulan, atau bulanan secara konsisten. Ini berkaitan dengan asumsi kelangsungan hidup usaha yang tidak terbatas.

Adapun prinsip dasar akuntansi terdiri dari 4 (empat) dasar, yaitu: (Sedeli, (2018:56-62).

a. Prinsip Biaya Historis (Objektivitas)

Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan sebagian besar aktiva dan kewajiban diperlukan dan dilaporkan berdasarkan harga perolehan. Harga perolehan (*biaya historis*) memiliki keunggulan dibandingkan dengan atribut pengukuran lainnya, yaitu lebih dapat diandalkan.

b. Prinsip Pengakuan Pendapatan

Pengakuan yang didapatkan yang dilakukan pada saat sebelum kontrak atau proyek selesai (selama proses produksi masih berlangsung) diperbolehkan khususnya untuk beberapa kontrak konstruksi jangka panjang.

c. Prinsip Penandingan

Ketika bagian akuntansi perusahaan akan menyiapkan laporan keuangan, mereka menyadari bahwa periode pembukuan atau akan dilaporkannya dan dapat dibagi menjadi beberapa periode.

d. Prinsip Pengungkapan Penuh

Agar pelaporan keuangan menjadi lebih efektif, seluruh informasi harus disajikan dengan cara yang tidak memihak, dapat dipahami, dan tepat waktu titik inilah yang dikenal dengan prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*).

Adapun pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan yaitu (Bastian,

2011;56):

a. Individu

Masyarakat menggunakan informasi akuntansi dalam peristiwa sehari-hari misalnya dalam mengatur rekening bank mereka, mengevaluasi prospek pekerjaan, melakukan evaluasi untuk investasi atau dalam memutuskan akan menyewa atau membeli sebuah rumah.

b. Kalangan Bisnis

Para manajer perusahaan menggunakan informasi akuntansi untuk menetapkan tujuan organisasi mereka, mengevaluasi kemajuan mereka dalam pencapaian tersebut, dan dalam mengambil tindakan keutusan jika dibutuhkan. Keputusan-keputusan yang didasarkan atas informasi diantaranya menetapkan peralatan atau gedung yang akan dibeli, persediaan barang dagang yang disimpan dan seberapa banyak uangan kas yang harus dipinjam dan lain-lain.

c. Investor dan Para Penyedia Modal

Menyediaan uang yang dibutuhkan oleh pengusaha untuk memulai operasinya. Untuk memutuskan apakah invetasi akan membantu suatu usaha baru, investor yang potensial akan mengevaluasi kemungkinan hasil yang akan mereka terima dari investasi tersebut. Ini mereka harus menganalisa laporan kauangan dari bisnis dari usaha baru tersebut. Investor yang benar-benar akan memantau kemajuan usaha tersebut dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan dan harus memperhatikan perkembangannya.

d. Badan-badan Pemerintah

Sebagian besar organisasi terkena peraturan pemerintah, misalnya perusahaan yang menjual sahamnya ke bursa efek diharuskan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk mengungkapkan informasi tertentu, seperti informasi tertentu, keuangan pada pemegang saham publik. Informasi keuangan tersebut kan diperoleh disusun dari akuntansi perusahaan.

2 Instansi Perpajakan

Pemerintah memungut pajak dari prorangan dan usaha. Jumlah pajak yang dikenakan dihitung dalam menggunakan metode akuntansi. Perusahaan menentukan pajak pertambahan nilai berdasarkan atas catatan akuntansi mereka yang menunjukkan besarnya penjualan. Penghitungan pajak penghasilan individu dan perusahaan atas catatan pendapatan mereka yang diperoleh dari sistem akuntansi. Akuntansi Nirlaba Organisasi Nirlaba seperti sebagian besar rumah sakit, badan-badan pemerintah dan sekolah-sekolah yang beroperasi bertujuan tidak menghasilkan laba. Baik organisasi yang mencari laba maupun organisasi nirlaba akan selalu berurusan dengan anggaran pembayaran gaji, pembayaran sewa dan sebagainya yang semuanya berdasarkan dari sistem akuntansi.

3 Para Pemakailainnya

Penentuan upah para pekerja dan serikat buruh didasarkan atas dasar informasi akuntansi yang menunjukkan bahwa pendapatan majikan mereka. Kelompok-kelompok konsumen dan masyarakat bias juga tertarik pada jumlah pendapatan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Reeve, et.al. (2014:173) proses akuntansi yang dimulai dengan

menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup disebut dengan siklus akuntansi

Tabel II.I

Siklus akuntansi

1 Tahap Pencatatan	Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti pencatatan. Kegiatan pencatatan data transaksi kedalam buku harian dan jurnal Memindahkan bukuan (<i>posting</i>) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun bukubesar.
2 Tahap Pengikhtisaran	Susunan neraca saldo (<i>trial balance</i>) berdasarkan akun- akun bukubesar. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (<i>adjusting entries</i>). Penyusunan kertas kerja (<i>work sheet</i>) neracalajur. Pembuatan ayat jurnal penutup
	(<i>closing entries</i>). Pembuatan neraca saldo selepas penutupan (<i>past closing trial balance</i>). Pembuatan ayat jurnal kebalik (<i>reversing enteries</i>).
3 Tahap Pelaporan	Neraca Laporan aktivitas Laporan arus kas Catatan berdasarkan laporan keuangan.

Sumber. Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2011,

Hal 58. Menurut Badridwan (2013:48) siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan didalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai

dengan dibuatnya laporan keuangan.

Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut Reeve, et all (2014;173):

- a. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal.
- b. Posting transaksi tersebut ke buku besar.
- c. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
- d. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
- e. Menyiapkan kertas kerja akhir periode.
- f. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
- g. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan.
- h. Menyiapkan laporan keuangan.
- i. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
- j. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Berikut merupakan penjelasan untuk masing-masing poin dari siklus akuntansi di atas:

1. Transaksi

Menurut Reeve, et.al (2014:16) pengertian dari akuntansi yaitu sebagai berikut: Transaksi adalah aktivitas atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan entitas secara langsung memengaruhi hasil operasional disebabkan transaksi bisnis (business transaction).

Adapun pengertian bukti transaksi menurut Reeve, et.al (2014:16) adalah:

Bukti (dokumen) transaksi seperti kuitansi, faktur, dan bon kontan. Setelah transaksi-transaksi tersebut dibuatkan bukti-buktinya, bukti-bukti tersebut harus

dicatat dan dilaporkan berdasarkan kejadian dan kebutuhannya. Alat untuk mencatat transaksi-transaksi itu disebut akun (account) atau disebut jugarekening.

Selanjutnya menurut Reeve, et.al (2014:175) langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah:

Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, Sistem akuntansi jurnal berpasangan adalah alat yang sangat berguna untuk menganalisis transaksi.

2. Jurnal

Menurut Reeve, et.al (2014:19) pengertian dari jurnal yaitu sebagai berikut:

Alat untuk membantu memudahkan pencatatan dalam setiap akun. Proses pencatatan dari bukti-bukti transaksi kedalam buku jurnal disebut menjurnal (journalizing).

Adapun bentuk jurnal pada umumnya dan merupakan bentuk standard adalah bentuk jurnal dua lajur (*two column journal*). Menggunakan jurnal sebagai buku masukan atau catatan orisional (*book of original entry*) mempunyai beberapa keuntungan menurut Reeve, at.al (2014:19) antara lain sebagai berikut:

- a. Jurnal merupakan suatu pencatatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutankejadiannya.
- b. Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau posttertentu.
- c. Jurnal dapat membantu kesamaan nilai debet dankredit.

Adapun dua macam bentuk jurnal, yaitu:

1. Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala transaksi dan kejadian.
2. Jurnal khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk mencatat transaksi bersifat

khusus, misalnya, jurnal untuk mencatat penerimaan uang, mencatat pengeluaran uang, mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Dalam penyajian buku besar, Reeve, et.al (2014:177) menyatakan di dalam buku besar sebagai berikut:

Secara periodik, transaksi-transaksi yang dicatat kedalam jurnal juga dipindahkan ke akun-akun dalam buku besar, atau yang sering disebut dengan istilah “posting”.

Dalam proses ini termasuk mencatat tanggal transaksi, jumlah debit atau kredit dan referensi jurnal dalam akun. Sebagai tambahan, nomor akun dicatat dalam kolom Referensi posting dalam jurnal untuk menunjukkan bahwa ayat jurnal telah diposting ke akun-akun dalam buku besar.

Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua antara lain (Reeve, et.al, (2014;177):

- a. Bentuk skonto, biasa juga disebut bentuk dua kolom atau T, yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debet sisi kanan disebut kredit.
- b. Bentuk bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom.

4. Neraca Lajur (*work sheet*)

Reeve, et.al., (2014;178) mengemukakan bahwa pengertian Neraca lajur (*work sheet*)

adalah:

Alat untuk mengumpulkan data guna menyusun laporan keuangan, sehingga neraca

lajur ini juga merupakan pendahuluan laporan analisis yang perlu disiapkan.

Kegunaan di dalam neraca lajur adalah mengurangi suatu kesalahan dan kelupaan dalam membuat penyesuaian, memudahkan pengecekan perjumlahan memungkinkan data dapat disusun didalam laporan yang logis

5. Jurnal Penyesuaian(*adjustment*)

Jurnal penyesuaian digunakan untuk mencatat penyesuaian didalam suatu akun-akun dalam neraca percobaan. Sebagian lagi merupakan pos rugi/laba) Misalnya: akun perlengkapan.

Akun-akun yang perlu di sesuaikan dari suatu neraca percobaan pada dasarnya adalah sebagai berikut (Reeve, et., 2014;180):

- a. Akun neraca
- b. Akun rugi/laba
- c. Akun campuran (akun yang sebagian saldonya merupakan pos untuk neraca dan sebagai lagi merupakan pos rugi/laba) Maisalnya: akunperlengkapan.

Prosedur penyusuain akun pada dasarnya adalah suatu kegiatan untuk membuat saldo-saldo akun pada neraca percobaan menjadi sesuai dengan saldo yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat Karena (Reeve, et.al., 2014:180):

- a. Suatu transaksi sudah terjadi tetapi belum dicatat dalamakun.
- b. Transaksi sudah dicatat, tetapi saldonya perlu dikoreksi.

Ayat jurnal penyesuaian (*adjusting jaournal enteries*) merupakan akun-akun tertentu, dibuat untuk mengoreksi akun-akun sehingga dapat mencerminkan keadaan harta, utang, modal, pendapatan dan modal yang sebenarnya.

6. Laporan Keuangan

Reeve, et.al., (2014;184) mendefinisikan pengertian dari laporan keuangan adalah:

Alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan.

Laporan keuangan juga bisa menjadi summary proses perhitungan setiap tutup buku yang digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan.

7. Ayat Jurnal Penutup

Ayat jurnal penutup (*closing enteries*) pada akun-akun tertentu, di buat untuk menutup akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan harta, utang, modal, pendapatan dan beban yang sebenarnya.

2.1.4 Akuntansi Aset Tetap

Menurut Rudianto (2012:256) " Aset tetap adalah barang yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk operasional perusahaan dan tidak di perjual belikan".

Aset tetap mempunyai karakteristik adalah sebagai berikut:

1. Memiliki bentuk fisik dan merupakan aset berwujud.
2. Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi.
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi.

Alokasi biaya perolehan aset tetap selama masa manfaatnya dan beban depresiasi akan dibebankan dilaporan laba rugi pada periode terjadinya. Aset tetap selain tanah akan mengalami penurunan penyusutannya dan kehilangan

banyak kemampuannya. Sehingga biasanya peralatan, gedung dan pengembangan tanah perlu dipindahkan keakun beban secara sistematis selama masa manfaatnya berjalan.

Depresiasi dapat disebabkan berbagai faktor-faktor fisik atau fungsional:

1. Penyusutan fisik disebabkan oleh cuaca.
2. Penyusutan fungsional saat aset tetap tidak lagi dapat menyediakan jasa pada tingkat yang diharapkan.

Metode yang paling banyak digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Metode garis lurus

Dapat menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama di setiap tahunnya selama masa manfaat aset.

$$\text{Penyusutan tahunan} = \frac{\text{Biaya- nilai sisa}}{\text{Masa manfaatnya}}$$

b. Metode unit produksi

Dapat menghasilkan sejumlah beban penyusutan yang sama dengan unit yang diproduksi untuk setiap unit kapasitas yang digunakan aset tersebut.

$$\text{Penyusutan perunit} = \frac{\text{Biaya- nilai sisa}}{\text{Total unit produksi}}$$

Beban penyusutan = penyusutan per Unit x total unit produksi yang digunakan.

c. Metode saldo menurun ganda

Dapat menghasilkan beban periodik yang semakin menurun selama estimasi masa manfaat aset. Metode saldo menurun ganda diaplikasikan dalam tiga tahapan.

2.1.5 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

Menurut PSAK 45 (2013,45) “Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan”.

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut PSAK No 45 (IAI, 2013; 45) Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan menurut Kasmir (2015:18) laporan posisi keuangan yaitu: laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu.

Yayasan laporan posisi keuangan

31 desember 20xx

Aset	20x1	20x2
<i>Aset Lancar</i>	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Piutang bunga	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Persediaan dan Biaya dibayar dimuka piutanglain-lain	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Investasi jangka pendek <i>Aset Tidak Lancar</i> Properti Investasi	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Aset Tetap	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Investasi Jangka Panjang	<u>Rp xxx.xxx</u>	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Jumlah Aset</i>	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Liabilitas		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Utang Dagang	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka Utang lain-lain	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Utang Wesel	Rp xxx.xxx	
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Kewajiban Tahunan Utang Jangka Panjang	<u>Rp xxx.xxx</u>	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Jumlah Liabilitas</i>	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Aset Neto		
Tidak Terikat	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Terikat Temporer (catatan B)	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Terikat Permanen (catatanC)	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
<i>Jumlah Aset Neto</i>	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
<i>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>	<u>Rp xxx.xxx</u>
	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia (2014;45.8)

1) Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban

Menurut PSAK Nomor 45 Pasal 12 (IAI,2013; 45,4) tentang klasifikasi dan aktiva, kewajiban dinyatakan sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan mengumpulkan aktiva

yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok relative homogen.

Sebagai contoh organisasi biasanya melaporkan masing-masing unsue aktiva dalam kelompok yang homogeny, seperti;

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang dan pasien, pelajar anggota dan penerima jasa yanglain
- c. Persediaan
- d. Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka.
- e. Surat berharga atau efek dan investasi jangka panjang.
- f. Tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa.

1) Klasifikasi Aktiva Bersih atau Tidak Terikat

Menurut PSAK Nomor 45 Pasal 12 (IAI, 2013; 45.5) tentang klasifikasi dan aktiva bersih atau tidak terikat dinyatakan bahwa:

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Selanjutnya menurut (PSAK 45 Paragraf 16) (IAI, 2013) tentang pembatasan permanen terhadap:

1. Aktiva, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan untuk dijual.
2. Aktiva yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsure terpisah dalam kelompok aktiva bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan laporan keuangan.

Adapun tentang pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*) yang meliputi PSAK 45 Paragraf 16 (IAI, 2013:45.6):

Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, atau (3) penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, atau (4) peemerolehan aktiva tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk dalam pembatasan waktu dan penggunaann, dan keduanya. Aktiva bersih terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan deviden atau hasil investasi, dikurangi beban agar dapat

memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva tujuan organisasi yang tercantum didalam akte pendirian, dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi tentang batasan tersebut pada umumnya disajikan kedalam catatan atas laporan keuangan.

b. Laporan Aktivitas

Menurut PSAK 45 (2013,45.7) tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi sebagai berikut:

- a. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah sifat aktiva bersih,
- b. Hubungan antara transaksi, dan peristiwa lain, dan
- c. Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang , anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk:
 1. Mengevaluasi kinerja dalam suatu periode,
 2. Menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan
 3. Menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

ENTITAS NIRLABA LAPORAN AKTIVITAS PERIODE 20XX

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan Sumbangan Jasa Layanan	Rp xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp xxx.xxx
Penghasilan Invetasi Lain-lain (Catatan E)	Rpxxx.xxx
Penghasilan Neto Jangka Panjang Belum Direalisasikan	Rp xxx.xxx
Lain-lain	Rp xxx.xxx
Jumlah	Rp xxx.xxx
Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D) Pemenuhan Program Pembatasan	Rpxxx.xxx
Pemenuhan Pembatasan Perolehan Peralatan Berakhirnya Pembatasan Waktu	Rpxxx.xxx
Jumlah	Rp xxx.xxx
Jumlah Beban Pendapatan Beban	Rpxxx.xxx
Program A	Rp xxx.xxx
Prorgam B	Rpxxx.xxx
Program C	Rp xxx.xxx
Manajemen dan Umum Pencairan Dana	Rp xxx.xxx
Jumlah Beban (Catatan F) Kerugian Akibat Kebakaran Jumlah	Rpxxx.xxx
Kenaikan Aset Neto Tidak Terkait	Rp xxx.xxx
Perubahan Aset Neto Terkait Temporer	
Sumbangan	Rp xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp xxx.xxx
Penghasilan Neto Terealisasi dan belum Trealisasi dari Investasi Jangka Panjang (catatan E)	Rpxxx.xxx
Kerugian Akrual untuk Kewajiban	Rpxxx.xxx

Tahunan	Rp xxx.xxx
Aset Neto Terbebaskan dari Pembatasan (Catatan D)	Rp xxx.xxx
<i>Aset Neto Terikat Temporer</i>	Rp xxx.xxx
Aset Neto Terikat Temporer	
Sumbangan	Rp xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (catatan E)	Rp xxx.xxx
Penghasilan Neto Terealisasi dan belum Terealisasi dari Investasi Jangka Panjang (catatan E)	Rp xxx.xxx
<i>Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen</i>	Rp xxx.xxx
Kenaikan Aset Neto	Rp xxx.xxx
Aset Neto Awal Tahun	Rp xxx.xxx
Aset Neto Akhir Tahun	Rp xxx.xxx

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia 2014, Hal 45.9-45.10

1) Perubahan Kelompok Aktiva Bersih

Menurut PSAK 45 (2013;45.8) laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam satu periode. Pendapatan dan keuntungan yang dapat menambah aktiva bersih, dan beban yang dapat menghasilkan kerugian yang menambah aktiva bersih, dikelompokkan sama dengan yang diatur dalam paragraph.

2) Klasifikasi Pendapatan, Beban Keuntungan dan Kerugian Menurut PSAK45

Laporan aktivitas dapat menyajikan sebagai penambahan aktiva bersih tidak terikat, kecuali penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurangan aktiva bersih tidak terikat.

Sumbangan yang disajikan dapat menambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen ataupun terikat temporer, tergantung ada atau tidaknya pebatasan.

Didalam sumbangan terikat yang pembahasannya tidak berlaku lagi dalam suatu periode yang sama, dapat disajikan dalam sumbangan tidak terikat sepanjang yang disajikan secara konsisten dan diungkapkannya sebagai kebijakan akuntansi.

3) Informasi Pendapatan dan Beban Menurut PSAK45

Laporan aktivitas dapat menyajikan sejumlah beban secara bruto. Namun pendapatan investasi disajikan secara neto dengan syarat beban terikat, seperti beban nasihat investasi, diungkapkan dalam catatan dan laporan keuangan.

4) Informasi Pemberian Jasa Menurut PSAK45

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan wajib menyajikan informasi tentang beban menurut klasifikasi fungsional, yaitu menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Klasifikasi secara fungsional sangat bermanfaat untuk membantu para penyumbang kreditur dan orang lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Disamping klasifikasi beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Contohnya berdasarkan gaji, sewa listrik, bunga, dan penyusutan.

Program dalam pemberian jasa adalah aktivitas untuk menyediakan barang dari jasa kepada para penerima manfaat, pelanggan, dan anggota dalam rangka mencapai suatu tujuan dan misi organisasi. Pemberian jasa tersebut adalah tujuan yang dihasilkan utama yang melalui program utama.

c. Laporan Arus Kas (*statement of cash flows*)

Menurut PSAK 45 (2013;45.10) Tujuan utama laporan arus kas merupakan menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu

periode.

Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Laporan arus kas dikemukakan sesuai dengan PSAK 45 (2013; 10) tentang laporan arus kas dengan tambahan berikut:

a. Aktivitas Pendanaan :

1. Penerimaan Kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
 2. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment); dan
 3. Bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- b. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas, sumbangan mengenai bangunan atau aktivainvestasi.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu:

“ akuntansi yang diterapkan pada Mts Nurul Ikhsan Indragiri hilir ini belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka yang digunakan dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif merupakan suatu langkah atau strategi yang penting dalam membuat desain penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan dan berguna sebagai alat ukur dalam melakukan proses penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti serta mendeskripsikan tentang penerapan akuntansi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

3.2 Objek Penelitian.

Objek dalam penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs NURUL IKHSAN) di Indragiri Hilir yang berlokasi di Sei Beringin Jaya Desa kuala keritang Kecamatan keritang Indragiri hilir.

3.3 Jenis dan Sumber Data.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada 2 jenis data yaitu data primer dan data skunder berikut penjelasannya.

- a. Data primer, adalah data yang berupa kebijakan yang diterapkan sehubungan dengan objek penelitian.
- b. Data skunder, adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

Dalam teknik pengumpulan data ini yang sebagai landasan utama dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis melakukan dengan metode sebagai berikut.

a. Teknik wawancara

Pada saat pengumpulan data dilakukan wawancara langsung kepada pemimpin Madrasah yang mengetahui tentang permasalahan yang ada dan permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat dan real berhubungan dengan akuntansi dan laporan keuangan Madrasah, Wawancara dilakukan dengan pihak pimpinan dan bendahara Madrasah.

b. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi resmi oleh pihak Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhwan Indragiri Hilir yaitu laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan operasional yayasan.

3.5 Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yang mana metode tersebut adalah pengelompokan atau menyusun data-data yang telah dikumpulkan kemudian akan dibandingkan, dan dapat disajikan dalam bentuk sebuah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs Nurul Ikhsan)

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (MTs Nurul Ikhsan) Indragiri Hilir adalah sekolah yang bergerak di bidang pendidikan yang berdiri sejak tahun 1991 sebagaimana yang tercantum di dalam Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia dan mendapatkan izin operasional dengan Nomor 121214040040.

Nurul Ikhsan secara harfiah berarti cahaya kebajikan, nama ini diberikan oleh pendiri untuk menggambarkan harapannya agar madrasah yang dikelolanya dapat mencetak muslim yang senantiasa mencerminkan dan mengamalkan kebajikan dan kebaikan selama hidupnya sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Kini Yayasan MTs Nurul Ikhsan, terletak di areal tanah seluas 2000m², merupakan lembaga pendidikan Islam yang dengan segala kelebihan dan kekurangannya selalu mengupayakan agar para siswanya mampu berakhlakul karimah dan mendapat ilmu yang bermanfaat.

Adapun tujuan yayasan ini didirikan :

1. Membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia di bidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Membina masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
3. Membantu perkembangan pendidikan termasuk pendidikan jasmani dan rohani di lingkungan sekitar.

Untuk memenuhi tujuan di atas, maka kegiatan usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mendirikan pendidikan Madrasah Tsawiyah(MTS).
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan sosial, instansi-instansi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.

Memberikan bantuan sosial baik moril ataupun material kepada yang membutuhkan.

4.1.2 Struktur Organisasi

Didalam sebuah organisasi kita mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu tujuan yang diinginkan pada setiap aktivitas. Dalam menjalankan tujuan yayasan ini, kita tidak dapat melakukan hanya dengan sendiri saja, maka dari itu kita perlu melakukan kerja sama dalam melakukan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing, dengan demikian suatu yayasan merupakan suatu bentuk organisasi. Agar organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperlukan adanya dasar-dasar atau prinsip-prinsip yang harus dianut oleh organisasi adalah : adanya pembagian tugas, rentang kekuasaan, perumusan tujuan organisasi harus jelas, delegasi kekuasaan, tingkat-tingkat kekuasaan.

Prinsip-prinsip diatas harus dianut oleh setiap organisasi karena tanpa adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan-kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik. Demikian pula pembagian tugas yang jelas, maka akan menyebabkan kesimpangsiuran dalam pelaksanaan pekerjaan. Oleh sebab itu batas-batas

wewenang harus ada dan dapat diterima oleh setiap bagian dalam organisasi, agar tugas pekerjaan dapat dilakukan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Yayasan MTs Nurul Ikhsan memiliki struktur organisasi seperti yayasan lainnya, yang terdiri dari beberapa bagian sebagaimana uraian berikut ini:

1. Ketua Umum Yayasan
2. Ketuan Yayasan
3. Wakil Ketua Yayasan
4. Sekretaris
5. Bendahara
6. Koordinator Sekolah
 - a. Kepala Sekolah
 - b. Wakil Kepala Sekolah
 - c. Majelis Guru

Dimana masing-masing bagian tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbedasebagaimana lazimnya pada suatu organisasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi Yayasan MTs Nurul Ikhsan secara garis besar sebagai berikut:

1. Ketua Umum Yayasan

Dipilih dari dan oleh anggota yayasan dalam rapat dan bertanggung jawab kepada rapat anggota.

Adapun tugas ketua umum yayasan adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi penerapan pengawasan keputusan rapat anggota

- b. Memeriksa dan meneliti kebenaran buku-buku dan catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan organisasi dan usaha yayasan
- c. Mengawasi kurikulum sekolah sesuai dengan peraturan yang ada
- 2. Ketua Yayasan
 - a. Merumuskan arah kebijakan yayasan berdasarkan rencana yang ditetapkan.
 - b. Mengangkat dan menghentikan bawahan
 - c. Mengawasi jalannya operasi yayasan, keuangan, dan perkembangan usaha
- 3. Wakil Ketua Yayasan
 - a. Mewakili Ketua Yayasan dalam menjalankan tugas apabila Ketua Yayasan berhalangan.
 - b. Dapat mewakili Ketua Yayasan mengambil keputusan dalam perkembangan usaha.
- 4. Sekretaris
 - a. Mengatur rapat yayasan
 - b. Menyusun peraturan-peraturan yayasan
 - c. Mengagendakan surat menyurat
- 5. Bendahara
 - a. Melaksanakan pembukuan yayasan
 - b. Menyusun laporan keuangan yayasan
 - c. Mengatur pengeluaran dan penerimaan yayasan
- 6. Koordinator Sekolah
 - a. Kepala Sekolah
 - 1) Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program kegiatan sekolah

- 2) Mengarah, mengawasi, membina dan menilai semua kegiatan sekolah
 - 3) Mengelola administrasi kepegawaian dan kekayaan sekolah
 - 4) Mengadakan dan menjalin hubungan orang tua murid, instansi dan masyarakat umumnya
 - 5) Bertanggung jawab kepada atasannya atas keberhasilan pelaksanaan seluruh kegiatan dalam sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah
- 1) Mengatur dan melaksanakan presentasi (absensi) guru
 - 2) Memberikan saran-saran kepada kepala sekolah demi kemajuan sekolah
 - 3) Mengatur pelaksanaan piket harian
 - 4) Mengatur pelaksanaan jam guru
- c. Majelis Guru
- 1) Menjalankan proses belajar-mengajar
 - 2) Menyusun hasil akhir belajar murid

4.1.3 Aktivitas Organisasi

Dalam rangka melaksanakan aktivitas sekolah, adapun aktivitas yang dijalankan Yayasan MTs Nurul Ikhsan meliputi:

1. Proses belajar mengajar
2. Upacara bendera
3. Pembinaan bakat dan prestasi berupa:
 - a. Pendalaman mata pelajaran bagi murid-murid yang berprestasi khusus
 - b. Bina musika
 - c. Seni suara

d. Komputer

4. Ekstra kulikuler berupa:

a. Kegiatan pramuka

b. Olahraga (basket, sepak bola, voly, bulu tangkis,dll)

c. Rohis

4.2 Dasar Pencatatan Akuntansi Yayasan MTs Nurul Ikhsan

Dasar pencatatan yang dilakukan oleh Yayasan MTs Nurul Ikhsan terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan *Cash basis* yaitu transaksi dicatat dan diakui pada saat kas diterima atau kas di keluarkan. Pencatatan penerimaan pada kas atau bank apabila ada aliran uang kedalam kas atau bank yang diperlakukan sebagai pendapatan dan pengeluaran kas atau bank apabila ada aliran uang keluar dari kas atau bank diperlakukan sebagai beban atau biaya. *Cash basis* tidak menimbulkan hutang dan piutang pada laporan posisi keuangan.

Akuntansi *Cash basis* banyak di terapkan oleh organisasi nirlaba karena alasan kepraktisan, tanpa mengetahui lebih dalam pengaruh atas penggunaan basis kas.Kelemahan akuntansi berbasis kas, kurang menggambarkan kejadian ekonomis dalam laporan keuangan. Dengan pilihan basis kas banyak sekali kejadian transaksi yang terjadi tetapi belum dikeluarkan atau di terima uangnya yang tidak dicatat dan rawan terhadapkesalahan.

4.3 Proses Akuntansi pada Yayasan MTs Nurul Ikhsan

Dari uraian kajian pustaka telah dijelaskan mengenai pentingnya peranan akuntansi dalam suatu organisasi. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai

penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan organisasi pada Yayasan MTs Nurul Ikhsan. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Yayasan MTs Nurul Ikhsan:

4.3.1 Tahap Pencatatan

Yayasan MTs Nurul Ikhsan melakukan aktivitas pencatatan keuangan yayasan berdasarkan pada bukti-bukti transaksi berupa kwitansi, nota pembayaran, nota penerimaan dan lain-lain. Yayasan mengelompokkan bukti-bukti transaksi tersebut kedalam dua kategori yaitu bukti kas masuk dan bukti pengeluaran kas, tanpa memperhatikan urutan tanggal kejadian transaksi.

Menurut penulis, pengelompokan bukti transaksi harus memperhatikan urutan tanggal, kategori kas masuk dan kas keluar, serta tunai atau tempo. Tujuan pengelompokan itu agar pengguna laporan atau pihak berkepentingan dapat dengan mudah melacak sumber penggunaan dana Yayasan dengan bukti transaksi yang mudah ditemukan.

Yayasan MTs Nurul Ikhsan dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi diklasifikasikan ke penerimaan kas dan pengeluaran kas dicatat kedalam buku kas umum. Pencatatan transaksi penerimaan kas yang dilakukan oleh yayasan, mencatat penerimaan yang diperoleh yayasan dari aktivitas seperti pendapatan penerimaan uang SPP tiap bulan, penerimaan dana BOS ataupun sumbangan dari donator jika ada. Pencatatan transaksi pengeluaran kas dicatat oleh Yayasan MTs Nurul Ikhsan seperti pengeluaran operasional madrasah, biaya

konsumsi, pembelian alat tulis kantor, pembayaran gaji guru dan karyawan, biaya foto copy, pembayar listrik, transportasi dan biaya lainnya yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh yayasan.

Pada tahap ini, Yayasan tidak melakukan penjurnalan hanya pencatatan kedalam buku harian kas kemudian penerimaan dan pengeluaran dipindahkan kedalam catatan rekap bulanan dan Yayasan juga mencatat daftar penerimaan SPP yang mana terdapat siswa yang membayar uang SPP setiap bulannya. Seharusnya Yayasan melakukan jurnal sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, semua transaksi dicatat dalam jurnal dengan menggunakan metode pembukuan *double-entry*. Biasanya, entri jurnal dimasukkan sesuai urutan kronologis atau berurutan dicatat sesuai dengan tanggal transaksi; dan saldo debit dimasukkan sebelum saldo kredit. Tujuan jurnal akuntansi adalah memberikan informasi dasar untuk semua laporan keuangan dan digunakan oleh pihak berkepentingan untuk menganalisis bagaimana efek transaksi keuangan terhadap aktivitas Yayasan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa proses akuntansi yang diterapkan di Yayasan MTs Nurul Ikhsan masih sederhana dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk Yayasan Organisasi Nirlaba.

Berikut ini ringkasan Buku Kas Umum yang dibuat oleh Yayasan MTs Nurul Ikhsan :

Tabel 4.1
Ringkasan Buku Kas Umum

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
20/10/2019	Uang SPP	8.750.000	-	8.750.000
21/10/2019	Biaya sewa mobil	-	1.500.000	7.250.000
22/10/2019	Biaya air minum	-	570.000	6.680.000
27/10/2019	Biaya telpon/pulsa	-	280.000	6.400.000
28/10/2019	Dana BOS	35.000.000	-	41.400.000
02/11/2019	Uang Komite Sekolah	5.000.000	-	46.400.000

Sumber: Yayasan MTs Nurul Ikhsan

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui pihak yayasan hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas harian, pihak yayasan tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada kas harian. Seharusnya Yayasan menggunakan jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi dan membuat *Posting Reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting ke buku besar.

Pihak yayasan dapat membuat jurnal khusus untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Kas	Dana BOS	SPP & Komite	Lain-lain	Saldo
			(D)	(K)	(K)	(K)	
20/10/2019	-	Uang SPP	8.750.000	-	8.750.000	-	8.750.000
28/10/2019	-	Dana BOS	35.000.000	35.000.000	-	-	43.750.000
02/11/2019	-	Uang Komite Sekolah	5.000.000	-	5.000.000	-	48.750.000
Total			48.750.000	35.000.000	13.750.000	-	

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	No. Bukti	Keterangan/Akun	Ref	DEBET			KREDIT
				Biaya Transportasi	Biaya Konsumsi	Biaya Listrik dan Internet	Kas
21/10/2019	-	Biaya sewa mobil	-	1.500.000	-	-	1.500.000
22/10/2019	-	Biaya air minum	-	-	570.000	-	570.000
27/10/2019	-	Biaya telpon/pulsa	-	-	-	280.000	280.000
Total				1.500.000	570.000	280.000	2.350.000

Sumber: Data Olahan

4.3.2 Tahap Penggolongan

Penggolongan dilakukan dengan memindahkan pencatatan dari buku jurnal ke dalam buku besar. Buku besar dalam pengertian apa yang diterapkan oleh Yayasan MTs Nurul Ikhsan adalah jumlah saldo akun-akun yang telah direkap, misalnya jumlah kas yang dihitung dari jumlah kas masuk dikurang jumlah kas keluar lalu dibandingkan dengan jumlah riil fisik uang yang ada. Dalam buku besar ini tersaji jumlah saldo masing-masing akun yang dibukukan oleh Yayasan yang kemudian menjadi dasar untuk membuat laporan keuangan Yayasan.

Berikut ini contoh buku besar yang seharusnya dibuat oleh Yayasan:

Tabel 4.4
Buku Besar Kas

Buku Besar						
Akun Kas No. Akun 11						
Tanggal	Ket.	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

14/07/2019	Penerimaan Kas	01	30.450.000	-	30.450.000	-
14/07/2019	Pengeluaran Kas	01	-	1.570.000	28.880.000	-

Sumber: Data Olahan Adapun buku besar untuk Beban Transportasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Buku Besar Beban Transportasi

Buku Besar						
Akun Beban Transportasi No. Akun 51						
Tanggal	Ket.	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/08/2019	Saldo Awal	01	-	-	890.000	-
		01	890.000	-	-	-

Sumber: Data Olahan

4.3.3 Tahap Pengikhtisaran

Pengikhtisaran adalah menyajikan informasi yang telah melalui tahap penggolongan atau dikelompokkan kedalam bentuk laporan seperti neraca lajur. Yayasan MTs Nurul Ikhsan tidak melalui tahap penyusunan neraca lajur. Neraca lajur adalah alat yang berguna untuk memahami arus data akuntansi dari daftar saldo sebelum penyesuaian sampai kelaporan keuangan. Selain itu, neraca lajur berfungsi sebagai referensi menyusun ayat jurnal penutup, dapat menunjukkan bahwa prosedur-prosedur yang perlu dilakukan untuk menyusun laporan keuangan telah dilaksanakan, dan neraca lajur juga dapat mempermudah untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan.

Berikut ini contoh neraca saldo yang seharusnya dibuat oleh Yayasan:

Tabel 4.6

Neraca Saldo Tahun 2020

Nama Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas dan Bank	9.863.000	
Piutang	-	
Perlengkapan	5.737.000	
Tanah	10.000.000	
Bangunan	278.000.000	
Ak. Peny. Bangunan		128.950.000
Peralatan dan Mesin	45.050.000	
Ak. Peny. Peralatan		9.400.000
Liabilitas Jangka Pendek		-
Liabilitas Jangka Panjang		-
Aset Neto Tidak Terikat		210.300.000
Pendapatan bantuan dana BOS		125.521.500
Pendapatan dana SPP dan Komite		22.500.000
Beban Perlengkapan	13.542.000	
Beban Operasional Madrasah	34.069.500	
Beban Gaji Guru dan Karyawan	65.050.000	
Beban Transportasi	5.500.000	
Beban Konsumsi	1.460.000	
Beban Rekening Listrik dan Internet	7.395.000	
Beban Penyusutan Bangunan	13.900.000	
Beban Penyusutan Peralatan	7.200.000	
Beban Lain-lainnya	6.375.000	
Kenaikan Aset Neto		6.470.000
Total	503.141.500	503.141.500

Sumber: Data Olahan

4.3.4 Tahap Penyesuaian

Penyesuaian saldo-saldo akun agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan pada Yayasan MTs Nurul Ikhsan dilakukan dengan menghitung kembali jumlah riil dan angka pada akhir periode digunakan sebagai saldo akhir. Yayasan tidak melakukan jurnal penyesuaian

sesuai prinsip akuntansi berterima umum.

Seharusnya pihak yayasan membuat jurnal saldo-saldo akun agar menunjukkan keadaan sebenarnya, sebagai berikut:

Perhitungan beban penyusutan aktiva dengan menggunakan metode garis lurus dimana 1 unit laptop seharga Rp. 15.000.000,- Pencatatan perolehan laptop seharusnya adalah :

Jurnal Saat Perolehan

Laptop Rp. 15.000.000,-

Kas Rp. 15.000.000,-

Selanjutnya perhitungan beban penyusutan per tahun untuk aset tetap, dimana umur ekonomis laptop adalah 4 tahun, penyusutan dihitung dengan metode garis lurus. Maka besarnya penyusutan per tahun adalah sebesar 25% ($100\% : 4 \text{ tahun} = 25\%$). Dengan demikian beban penyusutan laptop tersebut per tahun adalah:

$\text{Rp. } 15.000.000 \times 25\% = \text{Rp. } 3.750.000,-$

Jurnal penyusutan yang seharusnya dibuat adalah sebagai berikut :

Beban Penyusutan Laptop Rp. 3.750.000,-

Akumulasi Penyusutan-Laptop Rp. 3.750.000,-

Dampak tidak dilakukannya perhitungan penyusutan aset tetap yayasan, maka biaya yang disajikan pada laporan laba rugi laba yayasan dinyatakan terlalu kecil sehingga, laba pada laporan laba rugi juga dinyatakan terlalu besar.

4.3.5 Tahap Pelaporan

Sebagai entitas pendidikan, Yayasan MTs Nurul Ikhsan menyajikan laporan

sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pihak-pihak berkepentingan, diantaranya laporan keuangan. Yayasan MTs Nurul Ikhsan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan saldo-saldo akun dari buku besar dan disajikan secara sederhana. Laporan Keuangan yang dibuat oleh Yayasan adalah Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Aktivitas, sebagai berikut:

1. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas yang disusun oleh Yayasan MTs Nurul Ikhsan disajikan seperti laporan laba/rugi pada organisasi profit. Pada laporan aktivitas tersebut, Yayasan menyajikan sumber pendapatan dan pengeluaran berupa biaya-biaya yang jika terdapat selisih akan diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan. Laporan aktivitas ini tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan sebagaimana diatur dalam PSAK

No. 45. Yayasan MTs Nurul Ikhsan seharusnya tidak mengakui selisih antara pendapatan dan beban sebagai laba/rugi melainkan sebagai perubahan nilai aset bersih. Selain itu, penyajian laporan aktivitas dengan kategori perubahan aset bersih tidak terikat, aset bersih terikat temporer atau permanen. Selanjutnya, karena Yayasan tidak melakukan penyesuaian terhadap nilai bangunan dan peralatan setiap tahun, maka tidak terlihat akun beban penyusutan bangunan dan peralatan sehingga nilai aset bersih tidak tersaji secara riil.

Berikut laporan aktivitas yang disajikan oleh yayasan:

Tabel 4.7
Laporan Aktivitas (Asli)

YAYASAN MTS NURUL IKHSAN DESA KUALA KERITANG MADRASAH TSANAWIYAH Laporan Aktivitas Tahun 2019 dan 2020		
	2019	2020
Pendapatan		
Pendapatan bantuan dana BOS	139.000.000	125.521.500
Pendapatan dana SPP dan Komite	24.120.000	22.500.000
Jumlah Pendapatan	163.120.000	148.021.500
Biaya-biaya		
Biaya Perlengkapan	6.033.000	13.542.000
Biaya Operasional Madrasah	53.553.000	34.069.500
Biaya Gaji Guru dan Karyawan	60.275.000	65.050.000
Biaya Transportasi	5.500.000	5.500.000
Biaya Konsumsi	6.804.000	1.460.000
Biaya Rekening Listrik dan Internet	6.910.000	7.395.000
Biaya- Lain-lainnya	5.425.000	4.005.000
Jumlah Biaya	144.500.000	131.021.500
Laba Tahun Berjalan	18.620.000	17.000.000

Sumber: Yayasan MTs Nurul Ikhsan

Yayasan MTs Nurul Ikhsan telah menyajikan laporan aktivitas, namun tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan sebagaimana diatur dalam PSAK no. 45.

Pada laporan aktivitas tersebut, Yayasan menyajikan sumber pendapatan dan pengeluaran berupa biaya-biaya yang jika terdapat selisih akan diperlakukan sebagai laba/rugi tahun berjalan. Yayasan MTs Nurul Ikhsan seharusnya tidak mengakui selisih antara pendapatan dan beban sebagai laba/rugi melainkan sebagai perubahan nilai aset bersih. Selanjutnya, karena Yayasan tidak melakukan penyesuaian terhadap nilai bangunan dan peralatan setiap tahun, maka tidak terlihat akun beban penyusutan bangunan dan peralatan sehingga nilai aset bersih tidak tersaji secara riil.

Sebagaimana tertuang dalam PSAK no.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba bahwa laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aktiva bersih tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya, dalam suatu kelompok atau beberapa kelompok perubahan dalam aktiva bersih, organisasi dapat mengklasifikasikan unsur-unsurnya menurut kelompok operasi atau non-operasi, dapat dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan cara lain.

Komponen-komponen yang ada di laporan aktivitas adalah:

a. Perubahan Aset Neto Tidak Terikat

Komponen ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto tidak terikat. Misalnya sumbangan, jasa layanan, kegiatan A, kegiatan B, manajemen-umum dan lain sebagainya. Dalam praktiknya Yayasan MTs Nurul Ikhsan menyajikan laporan aktivitas menjadi satu tanpa memisah apakah aktivitas tersebut berkaitan dengan aset neto terikat atau tidak terikat. Maka hal ini lah yang membutuhkan pembetulan.

Di sisi lain semua sumber daya yayasan didapat dari sumbangan tidak terikat, namun yayasan membuat laporan aktivitas tersebut dengan memisah berdasarkan pemberi sumber daya (dari dana BOS serta dana SPP dan Komite) meski semuanya adalah sumbangan tidak terikat, maka semua aktivitas yang ada di yayasan akan masuk ke perubahan aset neto tidak terikat. Sebagian besar kegiatan yang ada di Yayasan menggunakan sumber daya dari dana BOS, namun ada sedikit yang dari sumbangan komite.

b. Perubahan Aset Neto Terikat Temporer

Komponen ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto terikat temporer. Misalnya sumbangan, penghasilan investasi, dan lain sebagainya. Dalam praktiknya aset neto terikat temporer yayasan tidak ada maka dalam laporan aktivitas ini nilainya pun tidak perlu diisi dengan kata lain dianggap Rp. 0,-

c. Perubahan Aset Neto Terikat Permanen

Komponen ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan

aset neto terikat permanen. Misalnya sumbangan, penghasilan investasi, dan lain sebagainya. Dalam praktiknya aset neto terikat permanen yayasan tidak ada maka dalam laporan aktivitas ini nilainya pun tidak perlu diisi dengan kata lain dianggap Rp. 0,-

Berdasarkan uraian diatas penulis meringkas untuk laporan aktivitas yang seharusnya disusun Yayasan MTs Nurul Ikhsan adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Laporan Aktivitas (Koreksi)

YAYASAN MTS NURUL IKHSAN DESA KUALA KERITANG MADRASAH TSANAWIYAH Laporan Aktivitas Juni 2019 dan Juni 2020		
	2019	2020
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Pendapatan		
Pendapatan bantuan dana BOS	139.000.000	125.521.500
Pendapatan dana SPP dan Komite	24.120.000	22.500.000
Jumlah Pendapatan	163.120.000	148.021.500
Beban		
Beban Perlengkapan	6.033.000	13.542.000
Beban Operasional Madrasah	53.553.000	34.069.500
Beban Gaji Guru dan Karyawan	60.275.000	65.050.000
Beban Transportasi	5.500.000	5.500.000
Beban Konsumsi	6.804.000	1.460.000
Beban Rekening Listrik dan Internet	6.910.000	7.395.000
Beban Penyusutan Bangunan	13.900.000	13.900.000
Beban Penyusutan Peralatan	1.175.000	7.200.000

Beban Lain-lainnya	5.425.000	6.375.000
Jumlah Beban	159.575.000	154.491.500
Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat	3.545.000	(6.470.000)
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
Kenaikan Aset Neto Terikat Temporer	-	-
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen	-	-
KENAIKAN ASET NETO	3.545.000	(6.470.000)
ASET NETO AWAL	213.225.000	216.770.000
ASET NETO AKHIR	216.770.000	210.300.000

Sumber: Data Olahan

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan menyajikan akun-akun yang terdiri dari aktiva (aktiva lancar seperti kas dan bank, piutang, persediaan dan aktiva tetap seperti tanah, bangunan, peralatan) dan akun-akun dari kewajiban (seperti hutang) dan ekuitas. Laporan Posisi Keuangan ini tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan sebagaimana diatur dalam PSAK no. 45. Laporan posisi keuangan yang disajikan Yayasan MTs Nurul Ikhsan tidak menginformasikan akumulasi penyusutan aset tetap pada bangunan dan peralatan, diketahui Yayasan tidak melakukan penyesuaian terhadap nilai bangunan dan peralatan setiap tahun hingga habis masa manfaat aset tersebut sehingga nilai aset bangunan dan peralatan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya di laporan posisi keuangan. Koreksi selanjutnya, yayasan harus menyajikan akun kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan, yaitu terikat secara permanen, terikat secara

temporer, dan tidak terikat.

Yayasan MTs Nurul Ikhsan menyajikan laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Laporan Posisi Keuangan (Asli)

YAYASAN MTS NURUL IKHSAN DESA KUALA KERITANG MADRASAH TSANAWIYAH Laporan Neraca Tahun 2019 dan 2020		
	2019	2020
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas dan Bank	9.950.000	9.863.000
Piutang	-	-
Persediaan	7.270.000	5.737.000
Jumlah Aset Lancar	17.220.000	15.600.000
Aktiva Tetap		
Tanah	10.000.000	10.000.000
Bangunan	278.000.000	278.000.000
Peralatan dan Mesin	1.400.000	1.400.000
Jumlah Aset Tetap	289.400.000	289.400.000
Jumlah Aktiva	306.620.000	305.000.000
KEWAJIBAN		
Hutang	-	-
EKUITAS		
Modal disetor	288.000.000	288.000.000
Laba Tahun Berjalan	18.620.000	17.000.000
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	306.620.000	305.000.000

Sumber: Yayasan MTs Nurul Ikhsan

Yayasan MTs Nurul Ikhsan telah menyajikan laporan posisi keuangan, namun tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan sebagaimana diatur dalam PSAK No. 45. Laporan posisi keuangan yang disajikan yayasan juga tidak menginformasikan akumulasi penyusutan aset tetap pada bangunan dan peralatan, diketahui Yayasan tidak melakukan penyesuaian terhadap nilai bangunan dan peralatan setiap tahun hingga habis masa manfaat aset tersebut

sehingga nilai aset bangunan dan peralatan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya di laporan posisi keuangan.

Dalam PSAK No. 45 disebutkan bahwa Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu. Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer. Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

Komponen-komponen yang ada di laporan posisi keuangan adalah:

1. Aset
 - a. Aset Lancar

1) Kas dan setara kas

Format pencatatan kas dan setara kas yang ada di yayasan telah benar karena telah masuk di laporan posisi keuangan, sebagaimana data yang di dapat penulis. Kas dan setara kas yang ada di yayasan telah disajikan sesuai penerimaan dan pengeluaran yang ada. Meski realita yang ada nominal kas dan setara kas cukup kecil, karena sebagian besar penerimaan pengeluaran hanya ketika ada kebutuhan, dalam hal ini sebagian besar penerimaan kas dan setara kas berasal dari dana BOS dimana langsung sudah ada pos penggunaannya kedalam aktivitas/kebutuhan Yayasan, jadi ketika ada penerimaan kas dan setara kas maka saat itu juga akan ada pengeluaran kas dan setara kas. Sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan pihak Yayasan;

“sumber dana kita sebagian besar dari dana BOS, jadi setiap dana BOS masuk itu udah ada alokasi penggunaannya, kita gunakan seefektif mungkin supaya tidak lama mengendap, kadang kalo kurang-kurang di kita ya. Ada donasi tapi ya tidak banyak juga, ada dari SPP dan komite juga. Catatan sisa kas kita tahun 2019 ada Rp. 9.950.000,- dan tahun 2020 ada Rp. 9.863.000,- itu pun udah cepet digunakan”.

Maka dalam hal ini kas dan setara kas Yayasan MTs Nurul Ikhsan tahun 2019 adalah sebesar Rp. 9.950.000,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 9.863.000,-.

2) Piutang

Piutang yang ada di yayasan telah disajikan sebagaimana mestinya, karena aktivitas yang Yayasan lakukan tidak ada yang menggunakan sistem kredit maka piutangnya pun tidak ada. Sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan pihak Yayasan;

“piutang maupun hutang kita gak ada, jadi kita jalan sesuai dana yang ada, pusing kita kalo ngutang-ngutang tu”.

Maka dalam hal ini piutang Yayasan MTs Nurul Ikhsan adalah sebesar Rp.0,- untuk periode tahun 2019 dan 2020.

3) Perlengkapan

Perlengkapan yang dimiliki yayasan telah disajikan pada pos yang benar namun menurut penulis penamaan akun yang digunakan masih kurang tepat. Yayasan menggunakan istilah persediaan yang merujuk pada barang-barang milik Yayasan dengan maksud untuk dijual, padahal realitanya barang-barang ini digunakan untuk menunjang kebutuhan Yayasan dalam beraktivitas sehingga lebih tepat dinamakan perlengkapan. Sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan pihak Yayasan;

“saat ada pembelian perlengkapan itu kita catat dulu berapanya.. jumlahnya.. abistukan dipaka itu.., nah nanti kita catat berapa yang terpakai, berapa sisanya, diakhir periode nilai sisanya saya masukan keneraca, yang terpakai saya masukan beban di laporan aktivitas. Kalau dari catatan saya untuk tahun 2019 nilai sisanya Rp. 7.270.000,-dan tahun 2020 Rp. 5.737.000,-itu bermacam-macam perlengkapannya”.

Maka dalam hal ini perlengkapan Yayasan MTs Nurul Ikhsan tahun 2019 adalah sebesarRp.7.270.000,- dan tahun 2020 sebesarRp. 5.737.000,-.

b. Aset Tetap

1) Peralatan

Peralatan yang dimiliki yayasan telah disajikan namun perhitungannya masih belum tepat. Yayasan mencatatkan nilai peralatan dan mesin pada laporan posisi keuangan sebesar Rp. 1.400.000,-.yang setelah dikonfirmasi pihak Yayasan tidak dapat menjelaskan secara rinci dari mana nilai itu diperoleh. Sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan pihak Yayasan;

“saya dapat angkanya itu dari tahun sebelumnya, saya tidak ada ubah-ubah”.

Peralatan yang dimiliki oleh yayasan terdiri dari berbagai macam barang dan sumber yang berbeda, ada yang dari sumbangan tidak terikat ada pula yang membeli sendiri. Penulis melakukan observasi pada daftar aset tetap yang dimiliki Yayasan dan melakukan perhitungan nilai peralatan dengan ketentuan aset tetap yang masih memiliki umur ekonomisnya, sebagai berikut:

Peralatan	Tahun perolehan	Harga perolehan	tarif	penyusutan per tahun	Akumulasi Peny. hinggath 2019	Akumulasi Peny. hinggath 2020
Wifi	2017	3.500.000	25%	875.000	1.750.000	2.625.000
Mesin Laminating	2017	600.000	25%	150.000	300.000	450.000
Sanyo	2018	600.000	25%	150.000	150.000	300.000
Server 1	2019	14.900.000	25%	3.725.000	-	3.725.000
Server 2	2019	6.000.000	25%	1.500.000	-	1.500.000
Layar Computer	2019	1.200.000	25%	300.000	-	300.000
UPS	2019	600.000	25%	150.000	-	150.000
Printer	2019	1.400.000	25%	350.000	-	350.000
Laptop	2020	15.000.000	25%	3.750.000	-	-
Kursi Guru	2020	1.250.000	25%	312.500	-	-
Total		45.050.000		11.262.500	2.200.000	9.400.000

Maka dalam hal ini peralatan Yayasan MTs Nurul Ikhsan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 28.800.000,- dengan akumulasi penyusutan peralatan sebesar Rp. 2.200.00,- dan peralatan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 45.050.000,- dengan akumulasi penyusutan peralatan sebesar Rp. 9.400.000,-.

2) Tanah

Tanah yang dimiliki oleh yayasan telah disajikan secara tepat. Dalam hal ini Yayasan menggunakan nilai historis (harga perolehan), meskipun ada alternative pengukuran lain seperti menggunakan nilai revaluasi agar penyajiannya lebih

relevan dalam laporan keuangan. Namun nilai historis memiliki keunggulan dari sisi keandalan. Nilai historis didasarkan pada harga perolehan saat pembelian sehingga bukti dan nilainya dapat diverifikasi. Sedangkan nilai wajar atau nilai terkini untuk aset tetap tidak mudah diperoleh karena tidak ada harga pasar aktif untuk aset tetap. Jika ditentukan sendiri oleh Yayasan memungkinkan bias dalam penilaian. Penilaian oleh appraisal dapat memberikan hasil beragam jika asumsi yang digunakan berbeda. Selain itu, ada alasan tertentu yang penulis pahami mengapa Yayasan tidak menggunakan nilai revaluasi pada tanah. Sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan pihak Yayasan;

“kita peroleh lahan ini tahun 2003, waktu itu uang ganti ruginya 10 juta, masih lahan kosong semak gitu, inilah kita bangun madrasah. Ya kalau dinilai sekarang tentu nilainya tidak sama lagi, pasti lebih lah, kalo pasaran tanah di sini se-meter mungkin bisa dikira-kira, tapi ndak pula kami kasih angka sendirikan, tentu ada orang yang ahlinya, orang bank atau orang pajak misalnya. Tapi kami tak ada rencana mau jual, ya jadi nilainya tetap kami bikin sama waktu dibeli, nanti kalo dinaek-naekan kena pajak pulak nanti, sementara uang yang dipegang tak ada hahaha...”. Maka tanah yang dimiliki yayasan adalah senilai Rp. 10.000.000,-

3) Bangunan

Bangunan yang dimiliki oleh yayasan telah disajikan, namun belum sesuai dengan standard yang berlaku. Dalam hal ini dikarenakan Yayasan hanya menyajikan nilai bangunan sesuai dengan harga perolehan tanpa diketahui berapa nilai akumulasi penyusutannya, hal ini menyebabkan nilai bangunan tidak tersaji secara relevan dalam laporan keuangan. Sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan pihak Yayasan;

“pembangunan madrasah ini sampai jadi seperti sekarang ini, itu melalui 3 tahap, bangunan pertama itu kita bangun tahun 2003, itu bangunan awal, kalo biayanya habis sekitar 45 juta, trus tahun 2007 kita bangun lagi untuk penambahan kelas kan, terpakai dana itu sekitar 98 juta, bangunan terakhir itu kita bangun tahun 2016, itu sekitar 135 juta. Kalau pencatatannya dalam laporan

keuangannya kayak gitu, kita total aja itu jadi 278 juta semuanya, kalau nilai sesuai umur ekonomisnya kamu hitung sendirilah ya”.

Maka penulis perlu melakukan perhitungan penyusutan nilai bangunan sebagai berikut:

Tahun perolehan	Nilai perolehan	tarif	Penyusutan per tahun	Akumulasi Peny. Hingga th 2019	Akumulasi Peny. Hingga th 2020
2003	45.000.000	5%	2.250.000	36.000.000	38.250.000
2007	98.000.000	5%	4.900.000	58.800.000	63.700.000
2016	135.000.000	5%	6.750.000	20.250.000	27.000.000
Total	278.000.000		13.900.000	115.050.000	128.950.000

Maka Bangunan yang dimiliki yayasan adalah senilai Rp. 278.000.000,-dengan nilai akumulasi penyusutan bangunan tahun 2019 adalah sebesar Rp. 115.050.000,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 128.950.000,-.

2. Liabilitas

a. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang ada di yayasan telah disajikan secara tepat. Karena di yayasan sangat jarang ada transaksi secara kredit, semua pengeluaran diusahakan secara tunai jadi untuk hutang sangat kecil bahkan tidak ada.

Sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan pihak Yayasan;

“gak ada dek, baik piutang maupun hutang kita gak ada, kalau ada yang mau nyumbang ya kitaterima kalau gak ada yaudah”.

Maka dalam hal ini hutang Yayasan MTs Nurul Ikhsan adalah sebesar Rp. 0,-

b. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang yayasan belum disajikan sama sekali sesuai standard yang berlaku. Dalam hal ini meski yayasan tidak memiliki liabilitas jangka

panjang karena tidak terikat dengan pihak lain dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun namun yayasan tetap harus melaporkan liabilitas jangka panjangnya, yakni sebesar Rp. 0,-sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan pihak Yayasan;

“untuk hutang jangka pendek aja kita usahakan tidak ada dek apalagi yang jangka panjang, kita sementara jalan semampunya saja”.

Maka liabilitas jangka panjang yayasan adalah Rp. 0,-

3. Aset Neto

a. Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat yang ada di yayasan belum tercatat sesuai standard pada laporan aktivitas. Meski dalam laporan posisi keuangan terdapat pos ekuitas namun nilai yang tercatat hanyalah total dari apa yang di miliki oleh yayasan, belum berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pemasukan yang ada di yayasan semua berasal dari sumbangan, baik itu dana BOS, SPP dan komite atau yang lain. Sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan pihak Yayasan;

“semua pemasukanya dari dana BOS, SPP dan komite, adapun donasi gak rutin dan ga besar juga. gak minta atau ngasih batasan juga, intinya murni sumbangan dan kita dipersilahkan untukmemanfaatkannya”.

Maka total aset neto tidak terikat Yayasan tahun 2019 adalah sebesar Rp. 216.770.000, dengan rincian modal disetor Rp. 288.000.000,-dikurangi akumulasi penyusutan bangunan tahun-tahun sebelumnya yang tidak dicatat Yayasan sebesar Rp.101.150.000,-ditambah peralatan Rp. 27.400.000,- dikurangi akumulasi penyusutan peralatan tahun-tahun sebelumnya yang tidak dicatat Yayasan Rp. 1.025.000,-

b. Terikat Temporer

Aset neto terikat temporer yayasan belum disajikan sama sekali. Dalam hal ini meski aset neto terikat temporer yayasan Rp. 0 namun tetap harus disajikan di laporan posisi keuangan. Sebagaimana kutipan penulis dengan pihak Yayasan;

“itu ya saya belum tau dek, kalo namanya dana masuk baik dari SPP, dana BOS atau pun kalau ada donasi, itu saya masukin kelaporan aktivitas, jadi penambah laba aja”.

Dapat diketahui bahwa seluruh sumber dana Yayasan diklasifikasikan sebagai aset neto tidak terikat. Maka aset neto terikat temporer yayasan adalah Rp. 0,-

c. Terikat Permanen

Aset neto terikat permanen yayasan belum disajikan sama sekali. Dalam hal ini meski aset neto terikat permanen yayasan Rp. 0 namun tetap harus disajikan di laporan posisi keuangan. Sebagaimana kutipan penulis dengan pihak Yayasan;

“yaitu tadi dek, saya belum tau”.

Dapat diketahui bahwa seluruh sumber dana Yayasan diklasifikasikan sebagai aset neto tidak terikat. Maka aset neto terikat permanen yayasan adalah Rp. 0,-

Dari uraian di atas penulis menarik ringkasan untuk Laporan posisi keuangan yang seharusnya disusun Yayasan MTs Nurul Ikhsan adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Laporan Posisi Keuangan (Koreksi)

YAYASAN MTS NURUL IKHSAN DESA KUALA KERITANG MADRASAH TSANAWIYAH Laporan Posisi Keuangan Juni 2019 dan Juni 2020		
	2019	2020
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Bank	9.950.000	9.863.000
Piutang	-	-
Perlengkapan	7.270.000	5.737.000
Jumlah Aset Lancar	17.220.000	15.600.000
Aset Tidak Lancar		
Tanah	10.000.000	10.000.000
Bangunan	278.000.000	278.000.000
Ak. Peny. Bangunan	(115.050.000)	(128.950.000)
Peralatan dan Mesin	28.800.000	45.050.000
Ak. Peny. Peralatan	(2.200.000)	(9.400.000)
Jumlah Aset Tidak Lancar	199.550.000	194.700.000
Jumlah Aset	216.770.000	210.300.000
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	-
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-
Aset Neto		
Tidak Terikat	216.770.000	210.300.000
Terikat Temporer	-	-
Terikat Permanen	-	-
Jumlah Aset Neto	216.770.000	210.300.000
Jumlah Kewajiban dan Aset Neto	216.770.000	210.300.000

Sumber: Data Olahan

3. Laporan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada Yayasan MTs Nurul Ikhsan, diketahui bahwa pihak yayasan tidak menyajikan laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas

keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan.

Menurut PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas ini terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Realita yang ada di Yayasan Pesantren Darul Mustaghitsin belum membuat laporan arus kas, dimana arus kas berasal dari semua aktivitas baik aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan. Maka yang harus disiapkan adalah mencari berapa arus kas dari masing-masing aktivitas.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari beberapa komponen, di antaranya kas dari pendapatan jasa, kas dari pemberi sumber daya, penerimaan lain lain, kas yang di bayarkan kepada karyawan. Laporan arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari beberapa komponen, diantaranya pembelian peralatan, pembelian investasi.

Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari beberapa komponen, diantaranya investasi bangunan, investasi perjanjian tahunan. Seharusnya Yayasan MTs Nurul Ikhsan menyusun laporan arus kas seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Laporan Arus Kas

YAYASAN MTS NURUL IKHSAN DESA KUALA KERITANG MADRASAH TSANAWIYAH Laporan Posisi Keuangan Juni 2019 dan Juni 2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi: Kas dari pendapatan Jasa Kas dari Penyumbang Kas dari Piutang Lain-lain Penerimaan Lain-lain Kas yang dibayarkan kepada Karyawan Utang lain-lain yang dilunasi Kas bersih yang diterima (digunakan) dr aktivitas operasi Arus Kas dari Aktivitas Investasi: Ganti rugi dari asuransi kebakaran Pembelian peralatan Kas bersih yg diterima (digunakan) dr aktivitas investasi Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: Pembayaran kewajiban tahunan Pembayaran kewajiban jangka panjang Kas bersih yg diterima (digunakan) dr aktivitas pendanaan Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Kas dan setara kas pada awal tahun Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,- Rpxxx.xxx,-

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Erlangga Jakarta, 2011, hal. 100.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada Yayasan MTs Nurul Ikhsan, diketahui bahwa pihak yayasan tidak menyajikan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga tidak diperoleh informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh yayasan. Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar rinci atau analisis atas nilai suatu pos yang

disajikan dalam laporan posisi keuangan yayasan, laporan aktivitas yayasan, dan laporan arus kas.

Setiap entitas pelaporan diharuskan untuk menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tujuan umum. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam laporan posisi keuangan yayasan, laporan aktivitas yayasan, dan laporan arus kas harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas pelaporan. Oleh karena itu, Laporan Keuangan mungkin mengandung informasi yang dapat mempunyai potensi kesalah pahaman di antara pembacanya. Untuk menghindari kesalah pahaman, catata atas laporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana perkembangan posisi dan kondisi keuangan fiskal entitas pelaporan serta bagaimana hal tersebut tercapai sehingga memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Kesalahpahaman dapat saja disebabkan oleh persepsi dari pembaca laporan keuangan. Pembaca yang terbiasa dengan orientasi anggaran mempunyai potensi kesalah pahaman dalam memahami konsep akuntansi akrual. Pembaca yang terbiasa dengan laporan keuangan sektor komersial cenderung melihat laporan keuangan nirlaba seperti laporan keuangan perusahaan yang berorientasi laba.

Untuk itu, diperlukan pembahasan umum dan referensi ke pos-pos laporan keuangan menjadi penting bagi pembaca laporan keuangan. Selain itu, pengungkapan basis akuntansi dan kebijakan akuntansi yang diterapkan akan membantu pembaca untuk dapat menghindari kesalah pahaman dalam membaca laporan keuangan.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dikatakan, secara umum Yayasan MTs Nurul Ikhsan telah berupaya menerapkan akuntansi berterima umum sesuai dengan jenis entitas yang dijalankan yaitu organisasi nirlaba sebagaimana diatur dalam PSAK no. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Namun demikian, masih terdapat beberapa bagian yang harus dikoreksi dan laporan yang bersifat wajib disajikan seperti Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang masih belum disajikan oleh pihak yayasan. Pada Laporan Posisi Keuangan, yayasan sebaiknya menyajikan pos-pos akun secara benar sesuai kategori yang diatur dalam PSAK no. 45.

Selanjutnya, Yayasan MTs Nurul Ikhsan hendaknya membuat perhitungan beban penyusutan per tahun untuk aset tetap Bangunan, Peralatan dan Mesin serta menyajikan akumulasi penyusutan dalam laporan posisi keuangan untuk menggambarkan posisi kekayaan bersih Yayasan yang lebih akurat. Pada Laporan Aktivitas, yayasan seharusnya menyajikan pos-pos akun seperti Aktiva Bersih Tidak Terikat, Aktiva Bersih Terikat dan menambah akun beban penyusutan aset tetap sehingga diperoleh informasi keuangan yang lebih akurat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwasanya Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (Yayasan MTs Nurul Ikhsan) belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Hal ini dapat dilihat dari penerapan perlakuan akuntansi yang meliputi :

1. Yayasan hanya melakukan pencatatan pada Buku Kas Umum dan tidak membuat Jurnal Penerimaan Kas dan Jurnal Pengeluaran Kas, dan tidak melakukan posting ke Buku Besar, Daftar Saldo dan Jurnal Penyesuaian.
2. Yayasan tidak melakukan penyusutan terhadap nilai bangunan dan peralatan setiap tahun, sehingga nilai aset bersih tidak tersaji secara riil.
3. Yayasan salah dalam melakukan perhitungan aset tetap peralatan, nilai peralatan dihitung terlalu kecil sehingga tidak menggambarkan kekayaan bersih Yayasan yang sebenarnya.
4. Laporan keuangan yang disajikan Yayasan belum sesuai dengan PSAK 45 tentang akuntansi yayasan, karena komponen laporan keuangan yang dibuat belum lengkap.
5. Penerapan akuntansi pada Yayasan MTs Nurul Ikhsan belum sesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan kepada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan (Yayasan MTs Nurul Ikhsan) antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Yayasan MTs Nurul Ikhsan melakukan pencatatan transaksi secara lengkap dan berurutan sesuai dengan standar yang berlaku yang dimulai dari Jurnal Umum, Jurnal Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas, Buku Besar dan Buku Besar Pembantu, Jurnal Penyesuaian dan Daftar Saldo baru kemudian Laporan Keuangan.
2. Yayasan MTs Nurul Ikhsan hendaknya membuat perhitungan beban penyusutan pertahun untuk aset tetap Bangunan, Peralatan dan Mesin.
3. Yayasan MTs Nurul Ikhsan hendaknya membuat perhitungan yang benar terhadap aset tetap peralatan dan mesin, agar informasi kekayaan bersih Yayasan tersaji secara riil dalam laporan keuangan.
4. Yayasan MTs Nurul Ikhsan sebaiknya membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan hendaknya sesuai dengan komponen laporan keuangan yang dibuat dengan lengkap dan memenuhi komponen laporan keuangan menurut PSAK 45.
5. Akuntansi yang diterapkan pada Yayasan MTs Nurul Ikhsan hendaknya disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2011, *Akuntansi Pendidikan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Jerry, 2018. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Selemba Empat.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan 8, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartikahadi, Hans, Rosita, Uli Sinaga, dkk. 2012 *Akuntansi Keuangan Berbasis SAK Konvergensi IFRS*. Jakarta: Selemba Empat.
- Reeve, Werren, Niswonger, Fress. 2014. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 19. Jakarta: Erlangga.
- Rudiarto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Sasungko, Catur, Setyaningrum, Agustin, dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sedeli, Lili. 2018. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi 12. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 1, Cetakan Ke 2 Rajawali Pers, Jakarta.
- Syamrin, L.M 2015. *Pengantar Akuntansi*, Edisi 1, Cetakan 2, Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45*. Jakarta: Selemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014 *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Selemba Empat.